Universitas Lancang Kuning

Naskah Akademik

Identitas Kesenjangan Kompetensi Lulusan Dan Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Berdasarkan Temuan Program Magang MBKM Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning

Studi Kasus Perancangan Pembangunan Retail Promenade Opus Bay, PT Lixicon Indonesia Batam-Prespetif Kedua Pengamatan Lapangan Dan Koordinasi Gambar Kerja Lintas-Disiplin, Periode Genap 2025/2026

NASKAH AKADEMIK

IDENTIFIKASI KESENJANGAN KOMPETENSI LULUSAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERDASARKAN TEMUAN PROGRAM MAGANG MBKM MAHASISWA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS LANCANG KUNING

(Studi Kasus: Perancangan Pembangunan Retail Promenade Opus Bay, PT Lixicon Indonesia, Batam — Perspektif Kedua: Pengamatan Lapangan dan Koordinasi Gambar Kerja Lintas-Disiplin, Periode Genap 2025/2026)

Disusun oleh:

Repi, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2026

I. LATAR BELAKANG

PT. Lixicon Indonesia, kontraktor umum berbasis di Batam yang telah memiliki MoU, MoA, dan Implementation Agreement (IA) resmi dengan Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning (UNILAK), menempatkan dua mahasiswa magang pada Semester Genap 2025/2026: Maya Aulia Adila dan Rina Fitriani, keduanya pada proyek yang sama, Retail Promenade Opus Bay by Tuan Sing Holdings di kawasan Marina Waterfront City, Batam.

Mahasiswa Rina Fitriani (NIM 2323201006) ditempatkan pada divisi drafter dengan bimbingan lapangan dari tim Lixicon dan penyusunan laporan berjudul "Perancangan Pembangunan Retail Promenade Opus Bay". Laporan ini melengkapi naskah akademik yang telah disusun sebelumnya berdasarkan laporan magang Maya Aulia Adila pada mitra dan proyek yang sama, dan memberikan perspektif kedua yang bernilai penting: pada mitra dan proyek identik, kedua mahasiswa ternyata memperoleh penugasan dengan penekanan yang berbeda, sehingga penelaahan berdampingan kedua laporan memungkinkan Program Studi menilai konsistensi eksposur kompetensi magang antar-mahasiswa pada mitra yang sama.

Naskah akademik ini disusun untuk menelaah laporan tersebut sebagai data primer evaluasi kurikulum, sekaligus melengkapi rangkaian data lapangan untuk penyusunan Kriteria Pendidikan dan Kerja Sama pada Laporan Evaluasi Diri (LED) LAMDEPILAR.

II. PERMASALAHAN

Telaah terhadap laporan magang ini, khususnya bila dibandingkan dengan laporan magang Maya Aulia Adila pada mitra dan proyek yang sama, mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok:

a. Penugasan kedua mahasiswa pada mitra dan proyek yang identik ternyata berbeda penekanan: laporan Maya Aulia Adila didominasi produksi gambar kerja detail (ceiling, kolom, plafond, dinding, potongan) sebagai kerja drafting murni, sedangkan laporan ini (Rina Fitriani) memuat porsi signifikan pengamatan lapangan langsung terhadap pekerjaan konstruksi fisik (pengecoran grease trap, pengecoran drainase) serta revisi gambar berdasarkan temuan kondisi eksisting riil (kenaikan elevasi kusen, kebutuhan penambahan plafon). Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan apakah Program Studi perlu menetapkan standar minimum eksposur kompetensi (drafting dan observasi lapangan) yang harus dijamin setara bagi setiap mahasiswa magang pada mitra yang sama, atau membiarkan pembagian tugas sepenuhnya ditentukan pembimbing lapangan mitra.

b. Laporan ini mengutip CPMK delapan mata kuliah konversi SKS yang identik persis dengan laporan Maya Aulia Adila pada mitra yang sama — pola yang berbeda dari kesamaan redaksi lintas-mitra yang pernah ditemukan pada naskah akademik sebelumnya (yang bersifat tidak wajar). Dalam kasus ini, kesamaan intra-mitra

tampak sebagai penggunaan referensi CPMK yang sama secara sah pada kedua mahasiswa, namun tetap perlu diverifikasi bahwa masing-masing mahasiswa memiliki bukti aktivitas magang individual yang benar-benar mendukung seluruh delapan CPMK yang dicantumkan.

c. Pada bagian Saran, mahasiswa secara eksplisit meminta agar "Program Studi Arsitektur diharapkan dapat meningkatkan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan magang, khususnya mengenai standar gambar kerja, koordinasi proyek, serta penguasaan perangkat lunak desain" — permintaan yang telah berulang kali muncul pada laporan-laporan magang mitra lain, semakin menegaskan bahwa kebutuhan pembekalan pra-magang yang terstruktur bersifat sistemik dan mendesak untuk dijadikan kebijakan formal Program Studi.

d. Pengamatan langsung mahasiswa terhadap pelaksanaan struktur beton bertulang (grease trap, metode cast in situ) merupakan eksposur konstruksi fisik yang tidak lazim pada peran drafter murni; perlu ditelaah apakah kompetensi membaca dan mengevaluasi pekerjaan konstruksi fisik semacam ini sudah tercakup memadai dalam kurikulum, mengingat kompetensi serupa juga teridentifikasi sebagai kesenjangan pada laporan magang mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan yang telah ditelaah sebelumnya.

III. DATA TEMUAN MAGANG

Sebagaimana telah diuraikan pada naskah akademik untuk laporan Maya Aulia Adila, PT. Lixicon Indonesia adalah kontraktor umum di Batam yang mengerjakan proyek Retail Promenade Opus Bay by Tuan Sing Holdings — proyek retail berskala besar di kawasan Marina Waterfront City. Bagian ini berfokus pada aktivitas spesifik yang dikerjakan Rina Fitriani, dirangkum pada Tabel 1.

Aktivitas	**Uraian**
Perencanaan & Pengamatan Konstruksi Grease Trap	Pembuatan gambar teknis (denah lantai, plafon, atap dengan ukuran dan elevasi) sebagai acuan pelaksanaan; pengamatan langsung tahap pelaksanaan struktur beton bertulang metode cast in situ (penggalian, bekisting, penulangan, pengecoran, pemadatan, curing).
Penyesuaian Layout Utilitas & Jalur Pipa	Penyesuaian gambar kerja infrastruktur berdasarkan perubahan rencana jalur pipa dan titik sambungan sesuai kebutuhan distribusi utilitas area retail.
Revisi Door & Window, Kusen, dan Kolom	Revisi gambar kerja AW (pembagian panel, penyesuaian dimensi) berdasarkan tahap pengembangan desain dan hasil koordinasi/survei lapangan.
Gambar Kerja Potongan & Toilet Staff	Penyusunan dan revisi gambar kerja potongan toilet staff Sektor B Retail A, termasuk penyesuaian akibat kenaikan elevasi roof beam.

Survei Lapangan & Material Fasad	Pemilihan material fasad berdasarkan survei lapangan; peninjauan langsung pengecoran drainase bokontrol.
Survei Lapangan Lanjutan	Perbandingan gambar perencanaan dengan kondisi eksisting; temuan kebutuhan kenaikan elevasi kusen dan penambahan plafon pada beberapa area.
Pemodelan 3D Fasad & Rangka Atap	Model 3D elemen fasad (kolom, balok, atap, pipa baja diagonal) dan struktur rangka atap (rangka baja dan penutup atap) sesuai gambar perencanaan.
Pembuatan Landscape & 3D Food Hall	Perancangan elemen lanskap serta model 3D area food hall.

Perangkat lunak yang digunakan konsisten dengan laporan mitra yang sama: AutoCAD untuk gambar kerja dan SketchUp untuk pemodelan 3D. Mahasiswa menekankan pentingnya koordinasi antara tim arsitektur, struktur, dan MEP dalam menghasilkan gambar kerja yang akurat dan dapat diterapkan pada proses konstruksi.

IV. ANALISIS

Perbandingan langsung antara laporan ini dengan laporan Maya Aulia Adila — pada mitra dan proyek yang sama persis — memberikan temuan metodologis penting bagi Program Studi: bahkan pada satu mitra dan satu proyek, cakupan kompetensi yang diperoleh dua mahasiswa magang dapat berbeda signifikan tergantung pembagian tugas oleh pembimbing lapangan. Laporan Maya lebih menonjolkan kompetensi produksi dokumen teknis presisi tinggi (detail ceiling, kolom, potongan), sedangkan laporan ini menonjolkan kompetensi problem-solving desain berbasis temuan kondisi eksisting riil di lapangan (revisi elevasi kusen akibat temuan survei, penyesuaian jalur pipa, pengamatan langsung pengecoran). Kedua jenis kompetensi ini sama-sama bernilai namun berbeda karakter — satu menekankan ketelitian produksi, satu menekankan observasi dan adaptasi desain terhadap realita lapangan.

Pengamatan langsung terhadap pelaksanaan struktur beton bertulang grease trap (metode cast in situ) mengulang pola yang telah teridentifikasi pada laporan magang mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan (Avin Arliansyah): mahasiswa arsitektur yang terpapar langsung pada pengendalian mutu konstruksi fisik memperoleh pemahaman berharga yang jarang dibekalkan secara eksplisit pada studio kampus. Bahwa pola ini kini muncul pada dua mitra yang sangat berbeda karakter (konsultan lokal skala kecil dan kontraktor kompleks retail internasional) memperkuat kesimpulan bahwa eksposur pada pelaksanaan konstruksi fisik — bukan hanya tahap desain — merupakan kebutuhan lintas-tipe-mitra yang layak mendapat perhatian kurikulum lebih besar.

Permintaan mahasiswa mengenai penguatan pembekalan pra-magang (standar gambar kerja, koordinasi proyek, penguasaan software) merupakan pengulangan pola yang telah muncul

konsisten pada hampir seluruh laporan magang yang ditelaah Program Studi sejauh ini — dari mitra kontraktor kecil hingga korporat besar internasional. Konsistensi lintas-mitra dan lintas-skala perusahaan ini menjadi bukti kuat bahwa kebijakan pembekalan pra-magang terstruktur bukan lagi opsi, melainkan kebutuhan mendesak yang harus segera diformalkan Program Studi.

Kesamaan persis kutipan CPMK delapan mata kuliah antara laporan ini dan laporan Maya Aulia Adila kemungkinan besar mencerminkan penggunaan dokumen referensi CPMK bersama yang disediakan dosen pembimbing magang untuk kedua mahasiswa pada mitra yang sama — pola yang berbeda secara kualitatif dari kesamaan redaksi lintas-mitra yang ditemukan sebelumnya (yang mengindikasikan kemungkinan tidak disengaja). Meski demikian, Program Studi tetap perlu memverifikasi bahwa pencantuman kedelapan CPMK tersebut didukung bukti aktivitas magang yang benar-benar berbeda dan spesifik untuk masing-masing mahasiswa, bukan sekadar disalin bersama tanpa personalisasi.

V. KETERKAITAN DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN

Laporan mencantumkan CPMK delapan mata kuliah konversi SKS yang identik dengan laporan mitra yang sama. Tabel 2 memetakan capaian tersebut terhadap aktivitas magang spesifik yang teridentifikasi pada laporan Rina Fitriani, untuk menunjukkan perbedaan bukti pendukung dibanding laporan Maya Aulia Adila pada CPMK yang sama.

Mata Kuliah Konversi (CPMK dikutip laporan)	Aktivitas Magang yang Relevan (spesifik laporan ini)	Status Capaian
Proyek Arsitektur 1 — "konsep estetika, sistem struktur dan utilitas... grafis manual maupun digital"	Pemodelan 3D fasad, rangka atap, dan food hall; gambar kerja grease trap	Tercapai
Kerja Praktek — "merancang secara komprehensif dalam bimbingan arsitek senior"; "pengawasan pelaksanaan pembangunan"	Pengamatan langsung pelaksanaan struktur beton bertulang grease trap; peninjauan pengecoran drainase	Tercapai kuat — bukti pendukung lebih eksplisit dibanding laporan mitra yang sama
Manajemen Proyek — "bekerja sama, berkomunikasi... dalam pekerjaannya"	Koordinasi lintas-disiplin arsitektur–struktur–MEP untuk penyesuaian jalur pipa dan elevasi	Tercapai
Utilitas Bangunan — "menganalisis kebutuhan utilitas berdasarkan fungsi bangunan"	Penyesuaian layout utilitas dan penambahan jalur pipa berdasarkan kebutuhan distribusi	Tercapai kuat — bukti pendukung lebih eksplisit dibanding laporan mitra yang sama

Pendidikan Kewarganegaraan, Real Estate, Etika Profesi, Arsitektur Berkelanjutan	Tidak ditemukan uraian aktivitas magang yang secara eksplisit mendukung keempat mata kuliah ini	Tidak dapat diverifikasi dari uraian laporan

VI. KEBUTUHAN INDUSTRI

Dari perspektif mitra sebagai representasi kebutuhan industri kontraktor pada proyek retail berskala besar, dapat diidentifikasi kebutuhan kompetensi tambahan yang melengkapi temuan naskah akademik sebelumnya untuk mitra yang sama:

a. Kemampuan menerjemahkan temuan kondisi eksisting hasil survei lapangan (kenaikan elevasi, kebutuhan plafon tambahan) menjadi revisi gambar kerja yang tepat — kompetensi problem-solving desain berbasis realita lapangan, bukan hanya produksi gambar sesuai arahan awal.

b. Pemahaman dasar pelaksanaan struktur beton bertulang metode cast in situ (bekisting, penulangan, pengecoran, curing) sebagai bekal membaca dan mengevaluasi pekerjaan konstruksi fisik, meskipun peran utama adalah drafter.

c. Kesiapan menghadapi pembagian tugas magang yang fleksibel antara kerja produksi gambar dan observasi lapangan, menuntut mahasiswa memiliki kompetensi dasar yang cukup luas untuk kedua jenis peran tersebut.

VII. REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan kebutuhan industri di atas, dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

d. Menetapkan pedoman pembagian tugas magang yang menjamin setiap mahasiswa pada mitra dan proyek yang sama memperoleh eksposur kompetensi minimum yang setara (baik produksi gambar kerja maupun observasi lapangan/problem-solving berbasis kondisi eksisting), tidak semata bergantung pada kebijakan informal pembimbing lapangan mitra.

e. Memperkuat muatan problem-solving desain berbasis temuan lapangan riil (bukan hanya revisi berdasarkan arahan) pada mata kuliah Kerja Praktek atau studio perancangan lanjutan, mengingat kompetensi ini terbukti bernilai tinggi namun jarang disimulasikan secara eksplisit di kampus.

f. Menindaklanjuti permintaan berulang mahasiswa (kini pada laporan keenam yang menyuarakan hal serupa) mengenai pembekalan pra-magang terstruktur soal standar gambar kerja, koordinasi proyek, dan penguasaan perangkat lunak, sebagai kebijakan formal Program Studi yang berlaku untuk seluruh mitra.

g. Memverifikasi bukti aktivitas individual yang mendukung setiap CPMK yang dicantumkan bersama pada laporan mahasiswa yang bermagang di mitra yang sama, guna memastikan personalisasi penilaian capaian pembelajaran tetap terjaga meski menggunakan referensi CPMK yang sama.

h. Mempertimbangkan penambahan materi dasar pelaksanaan struktur beton bertulang (metode cast in situ) pada mata kuliah konstruksi bangunan, melengkapi temuan serupa dari laporan magang mitra CV. Dhiya Cipta Konsultan.

VIII. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
Penyusunan pedoman pembagian tugas magang yang menjamin eksposur kompetensi minimum setara antar-mahasiswa pada mitra yang sama	Koordinator Magang Program Studi	Sebelum periode magang Semester Ganjil berikutnya
Formalisasi kebijakan pembekalan pra-magang terstruktur, mengonsolidasikan permintaan berulang dari beberapa laporan magang mitra berbeda	Ketua Program Studi / Koordinator Magang	Sebelum periode magang Semester Ganjil berikutnya
Verifikasi bukti aktivitas individual pendukung CPMK pada laporan magang Maya Aulia Adila dan Rina Fitriani (mitra sama)	Dosen Pembimbing Magang PT. Lixicon Indonesia	Sejalan tenggat penyusunan LED, Agustus–September 2026
Penyusunan crosswalk aktivitas magang–CPL mahasiswa PT. Lixicon Indonesia (kedua mahasiswa) sebagai bahan Kriteria D dan I LAMDEPILAR	Repi (PIC Kriteria D dan Isi Pembelajaran/I)	Sejalan tenggat penyusunan LED, Agustus–September 2026
Kajian penambahan materi dasar pelaksanaan struktur beton bertulang pada mata kuliah konstruksi bangunan	Tim Kurikulum OBE 2024 Program Studi	Sebelum tahun akademik berikutnya

IX. KESIMPULAN

Laporan Magang mahasiswa Rina Fitriani pada PT. Lixicon Indonesia, ditelaah berdampingan dengan laporan magang Maya Aulia Adila pada mitra dan proyek yang sama, mengungkap temuan metodologis penting: cakupan kompetensi yang diperoleh dua mahasiswa magang pada mitra dan proyek identik dapat berbeda signifikan tergantung pembagian tugas oleh pembimbing lapangan. Laporan ini menonjolkan kompetensi problem-solving desain berbasis observasi lapangan riil dan pengamatan langsung

pelaksanaan konstruksi fisik (grease trap, drainase) — melengkapi profil kompetensi produksi gambar kerja presisi tinggi yang lebih dominan pada laporan mitra yang sama.

Laporan ini juga menegaskan kembali dua pola yang telah teridentifikasi pada naskah akademik sebelumnya: kebutuhan pemahaman dasar pelaksanaan konstruksi fisik (sejalan dengan temuan CV. Dhiya Cipta Konsultan), dan permintaan berulang mahasiswa akan pembekalan pra-magang yang lebih terstruktur. Naskah akademik ini merekomendasikan penetapan pedoman pembagian tugas magang yang menjamin eksposur kompetensi setara antar-mahasiswa pada mitra yang sama, serta formalisasi kebijakan pembekalan pra-magang — sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu (PPEPP) Program Studi yang semakin diperkaya oleh perbandingan data lintas-mahasiswa pada mitra yang identik.